

STUDI KOMPARASI STRATEGI NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*)  
DAN STRATEGI STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA  
SISWA KELAS IV MI AL ISLAM KARTASURA

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

ROSSY NOVIASARI

A510090196

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Muhroji, M.Si.

NIP/NIK : 231

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : ROSSY NOVIASARI

NIM : A510090196

Program Studi : PGSD


Judul Skripsi : STUDI KOMPARASI STRATEGI NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DAN STRATEGI STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV MI AL ISLAM KARTASURA

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Februari 2013

Pembimbing



Drs. Muhroji, M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : ROSSY NOVIASARI  
NIM : A 510 090 196  
Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD  
Jenis : Skripsi  
Judul : STUDI KOMPARASI STRATEGI NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) DAN STRATEGI STAD (STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV MI AL ISLAM KARTASURA

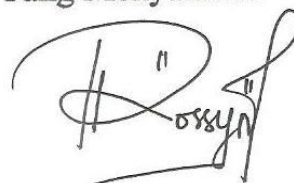
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data *database*, mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Februari 2013

Yang Menyatakan



ROSSY NOVIASARI

## ABSTRAK

### STUDI KOMPARASI STRATEGI NHT (*NUMBERED HEADS TOGETHER*) DAN STRATEGI STAD (*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV MI AL ISLAM KARTASURA

Rossy Noviasari, A510090196, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2013, 53 halaman

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) ada tidaknya perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi NHT (Numbered Heads Together) dan strategi STAD (Student Teams Achievement Divisions) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura, (2) manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS antara strategi NHT (Numbered Heads Together) dan strategi STAD (Student Teams Achievement Divisions) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura.*

*Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas A yang dikenai strategi NHT (Numbered Heads Together) dan kelas B yang dikenai strategi STAD (Student Teams Achievement Divisions). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah uji t yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas.*

*Hasil analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh: (1) ada perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi NHT (Numbered Heads Together) dengan strategi STAD (Student Teams Achievement Divisions), dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,396 > 2,000$ , (2) strategi NHT (Numbered Heads Together) memberikan pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan strategi STAD (Student Teams Achievement Divisions), dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas A lebih besar dibandingkan kelas B, yaitu  $84,22 > 77,74$ .*

*Kata kunci: strategi NHT (Numbered Heads Together), strategi STAD (Student Teams Achievement Divisions), hasil belajar*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah salah satu faktor penentu kelestarian dan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan bukan sekedar media untuk menyampaikan dan meneruskan kebudayaan dari generasi satu ke generasi lain, akan tetapi dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk kemajuan bangsa tersebut. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan proses yang penting dalam kehidupan, karena sebagai sumber pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anak untuk memperoleh ilmu. Hal inilah yang menyebabkan keberhasilan pendidikan anak di Sekolah Dasar menjadi penentu keberhasilan di sekolah lanjutan.

Salah satu ciri keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar ditandai dengan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif serta bermakna bagi siswa. Dewasa ini, proses pembelajaran yang sudah berjalan masih terbilang monoton dan terkesan hanya guru yang aktif. Siswa ditempatkan sebagai pendengar yang baik dengan hanya duduk mendengarkan guru ceramah sampai pelajaran selesai. Hal ini menyebabkan pemikiran siswa tidak berkembang karena hanya sebagai penerima materi tanpa ada aplikasinya.

Untuk menjawab permasalahan diatas, dapat diatasi dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi tetapi tetap efektif dan dapat memberikan hasil yang optimal. Model pembelajaran yang dimaksud adalah cooperative learning. Etin dan Raharjo (2007:5) mengemukakan bahwa model belajar cooperative learning merupakan suatu model pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman dan sikapnya sesuai dengan kehidupan nyata di masyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama di antara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas, dan perolehan belajar.

Melalui cooperative learning, diharapkan siswa akan lebih mudah menerima dan memahami materi yang dipelajari. Pembelajaran kooperatif juga dapat membangkitkan pembelajaran yang menarik perhatian siswa, membantu menyesuaikan diri, meningkatkan ketrampilan sosial, mengurangi perbedaan etnis dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Dari berbagai macam strategi pembelajaran yang termasuk dalam cooperative learning, penulis memilih strategi pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) dan STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) untuk diterapkan pada pelajaran IPS. Kedua strategi ini sama-sama cocok diterapkan di kelas atas (4,5,6) dan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Sehubungan uraian di muka, penulis ingin dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“Studi Komparasi Strategi NHT (*Numbered Heads Together*) dan Strategi STAD (*Student Teams Achievement Division*) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas IV MI AL Islam Kartasura”.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi NHT (*Numbered Heads Together*) dan strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*), serta untuk mengetahui manakah yang lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS antara strategi NHT (*Numbered Heads Together*) dan strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif eksperimen, menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diperoleh dengan metode statistika. Selain itu, penelitian ini bersifat validation atau menguji (Krathwol 1997, h. 7), yaitu menguji pengaruh satu atau lebih variabel terhadap variabel lain (Nana Syaodih Sukmadinata, 2011:58)

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Islam Kartasura. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang representatif untuk dijadikan penelitian. Selain itu, tempatnya mudah dijangkau oleh peneliti sehingga lebih efisien dalam mengumpulkan data. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 sekitar pertengahan bulan Januari.

Margono (2010:118) berpendapat bahwa populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita

tentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI AL Islam Kartasura.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B, yang jumlahnya masing-masing 32 siswa dalam setiap kelas. Sedangkan untuk pengambilan sampel, peneliti menggunakan *sampling purposive*, yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:68). Pertimbangannya karena dari kelas IV A, B, dan C kelasnya belum dipetakan, sehingga peneliti bebas memilih kelas yang akan dijadikan sampel penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:3), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variansi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi NHT (*Numbered Heads Together*) pada kelas IVA dan strategi STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada kelas IVB. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa posttest.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan tes. Untuk metode tes, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba untuk mendapatkan soal yang valid dan reliabel. Uji yang dilakukan adalah uji validitas dan reliabilitas.

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika benar-benar mengukur aspek yang akan diukur. Uji validitas ini menggunakan teknik korelasi product moment dengan catatan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti item (butir soal) valid begitu sebaliknya.

Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Nana Syaodih, 2011:229). Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus KR-20.

Teknik uji prasyarat data analisis menggunakan uji normalitas. Tujuannya untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji liliefors, dengan ketentuan  $H_0$  ditolak jika  $L \in DK$  atau  $H_0$  diterima jika  $L \notin DK$

Sedangkan untuk teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus uji T, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi NHT (*Numbered Heads Together*) dan strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

MI Al-Islam Kartasura beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman No.09 Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo Propinsi Jawa Tengah. Sekolah ini didirikan pada tanggal 01 Agustus 1963 dengan status swasta terakreditasi A. Sekolah ini memiliki guru dan karyawan sebanyak 33 orang, yang terdiri dari 6 guru PNS, 24 guru honorer, dan 3 karyawan. Jumlah siswa tahun ajaran 2012/2013 sebanyak 550 anak.

Persiapan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian sebagai berikut :

### **1. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat Pembelajaran dalam penelitian ini meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas IVA (strategi NHT) dan kelas IVB (strategi STAD), nilai raport mata pelajaran IPS pada semester ganjil kelas IVA dan kelas IVB, serta soal tes hasil belajar IPS yang nantinya akan digunakan untuk analisis data.

### **2. Permohonan Ijin Penelitian**

Surat ijin penelitian yang dikeluarkan oleh biro skripsi diserahkan ke MI Al-Islam Kartasura pada tanggal 10 Januari 2013 untuk mendapatkan persetujuan penelitian. Selanjutnya peneliti mulai melakukan penelitian pada tanggal 16 Januari 2013.



### 3. Penentuan subyek penelitian dan uji keseimbangan

#### a. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVA berjumlah 32 siswa yang dikenai perlakuan dengan strategi pembelajaran NHT sedangkan kelas IVB berjumlah 31 siswa yang dikenai perlakuan dengan strategi pembelajaran STAD.

#### b. Uji Keseimbangan

Uji keseimbangan dilakukan untuk mengetahui apakah sebelum perlakuan kelas IVA dan kelas IVB memiliki kemampuan awal yang seimbang atau tidak. Nilai uji keseimbangan diambil dari nilai raport mata pelajaran IPS pada semester ganjil.

Hasil analisa dan uji keseimbangan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2  
Rangkuman Uji Keseimbangan

Kelas	Mean	N	S <sup>2</sup>	F <sub>hitung</sub>	F <sub>0,05;31,31</sub>	Ket
IVA	74	32	38,060	1,080	1,828	Seimbang
IVB	75	32	35,240			

### 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Ringkasan uji validitas soal disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil uji validitas soal tes hasil belajar

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{0,05;30}$	Keterangan
1	0,607	0,361	Valid
2	0,398	0,361	Valid
3	0,372	0,361	Valid
4	0,499	0,361	Valid
5	0,432	0,361	Valid
6	-0,030	0,361	Tidak valid
7	0,532	0,361	Valid
8	0,401	0,361	Valid
9	-0,105	0,361	Tidak valid
10	0,459	0,361	Valid
11	0,432	0,361	Valid
12	0,573	0,361	Valid
13	0,104	0,361	Tidak valid
14	-0,077	0,361	Tidak valid
15	0,400	0,361	Valid
16	0,445	0,361	Valid
17	0,526	0,361	Valid
18	0,408	0,361	Valid
19	0,112	0,361	Tidak valid
20	0,378	0,361	Valid
21	0,408	0,361	Valid
22	0,407	0,361	Valid
23	0,400	0,361	Valid
24	0,437	0,361	Valid
25	0,499	0,361	Valid

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa untuk soal tes hasil belajar terdapat 20 soal yang valid, yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25. Sedangkan soal yang tidak valid nomor 6, 9, 13, 14, dan 19, sehingga soal-soal tersebut boleh dipakai sebagai instrumen pengumpul data.

Untuk hasil uji reliabilitas soal memperoleh cronbach's alpha masing-masing sebesar 0,794. Harga cronbach's alpha untuk semua butir soal lebih besar dari 0,361. Ini menunjukkan bahwa instrumen reliabel.

### Deskripsi Data

Data hasil belajar IPS diperoleh melalui alat ukur tes yang terdiri dari 20 soal obyektif. Dimana hasil yang diperoleh dari tes hasil belajar IPS siswa kelas

IVA dan kelas IVB itu berbeda. Untuk kelas IVA, dari hasil tabulasi data, diperoleh skor hasil belajar IPS tertinggi 100 dan terendah 65, nilai rata-rata sebesar 84,22 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 8,62.

Sedangkan untuk kelas IVB, berdasarkan hasil tabulasi data, diperoleh skor hasil belajar IPS tertinggi 95 dan terendah 65, nilai rata-rata sebesar 77,74 dan nilai standar deviasi (SD) sebesar 6,81.

### Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas. Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Teknik uji normalitas ini menggunakan Liliefors pada  $\alpha = 0,05$ . Rangkuman hasil analisis dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8  
Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar IPS antar Strategi

Hasil belajar	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
IVA	0,1203	0,157	Normal
IVB	0,0778	0,159	Normal

Dari tabel di atas diketahui harga  $L_{hitung}$  masing-masing data lebih kecil dari  $L_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan terbukti kedua kelas dalam normal, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Hasil perhitungan analisis dengan uji t disajikan dalam tabel :

Tabel 4.9  
Rangkuman Uji Hipotesis

Kelas	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{0,025;61}$	Keterangan
IVA	84,22	3,396	2,000	$H_0$ ditolak
IVB	77,74			

Keterangan:

Kelas IVA : menggunakan strategi pembelajaran NHT

Kelas IVB : menggunakan stratergi pembelajaran STAD

Kesimpulan dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak, berarti terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi NHT (*Numbered Heads Together*) dan strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura. Nilai rata-rata kelas IVA yang menggunakan strategi pembelajaran NHT adalah 84,22. Sedangkan nilai rata-rata kelas IVB yang menggunakan strategi pembelajaran STAD adalah 77,74.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas IVA yang menggunakan strategi pembelajaran NHT lebih besar dari kelas IVB yang menggunakan strategi pembelajaran STAD, yaitu  $84,22 > 77,74$ , berarti hipotesis yang menyatakan “Strategi NHT (*Numbered Heads Together*) lebih besar pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS siswa dibandingkan strategi STAD (*Student Teams Achievement Division*) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura.” dapat diterima.

#### **Pembahasan Hasil Analisis Data**

Penelitian dilaksanakan pada kelas IVA (strategi NHT) dan kelas IVB (strategi STAD). Setelah itu dilakukan uji keseimbangan dengan uji t. Hasil dari uji keseimbangan ternyata antara kelas IVA dan kelas IVB dalam keadaan seimbang. Hal ini ditunjukkan dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $1,080 < 1,828$ , sehingga  $H_0$  diterima.

Setelah diketahui kelas IVA dan kelas IVB seimbang, langkah selanjutnya dilakukan pembelajaran IPS dengan strategi yang berbeda. Kelas IVA menggunakan strategi NHT dan kelas IVB menggunakan strategi STAD, yang keduanya sama-sama mempelajari pokok bahasan Aktivitas Ekonomi.

Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang menggunakan strategi NHT dan strategi STAD, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh dari kelas IVA dan nilai rata-rata dari kelas IVB.

Berikut tabel dari hasil analisis data :

Tabel 4.10  
Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas	Rata-rata
1.	IVA	84,22
2.	IVB	77,74

Dari hasil diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini kelas yang menggunakan strategi NHT lebih baik daripada kelas yang menggunakan strategi STAD. Kelebihan tersebut dikarenakan dalam strategi NHT, seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab soal sesuai dengan nomor anggota kelompok. Dengan begitu, siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan.

Sedangkan pada strategi STAD tidak semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk menjawab soal, karena dalam satu kelompok hanya diwakilkan satu orang yang menjawab. Hal ini menyebabkan siswa yang lain tidak memperhatikan dan kurang bertanggungjawab terhadap soal yang diberikan.

Jadi hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi NHT (*Numbered Heads Together*) dan strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura” dapat dibuktikan kebenarannya dengan melihat rata-rata hasil belajar masing-masing kelompok.

## **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kelas yang menggunakan strategi NHT (*Numbered Heads Together*) lebih baik daripada kelas yang menggunakan strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*). Kelebihan tersebut dikarenakan dalam strategi NHT, seluruh siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab soal sesuai dengan nomor anggota kelompok. Dengan begitu, siswa lebih bertanggungjawab terhadap tugas yang diberikan. Selain itu, tingkat perhatian siswa juga lebih tinggi pada strategi NHT (*Numbered Heads Together*) daripada STAD (*Student Teams Achievement Divisions*).

Sehingga, hipotesis yang berbunyi “Terdapat perbedaan hasil belajar IPS antara penerapan strategi NHT (*Numbered Heads Together*) dan strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) pada siswa kelas IV MI Al-Islam Kartasura” dapat dibuktikan kebenarannya dengan melihat rata-rata hasil belajar masing-masing kelompok.

### **Implikasi**

#### **1. Implikasi Teoritis**

Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, dimana tujuan pembelajaran tersebut agar siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Efektif disini maksudnya siswa dapat menyerap materi pelajaran kemudian mempraktekannya, sehingga memperoleh keterampilan terbaiknya.

#### **2. Implikasi Praktis**

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dapat dinyatakan bahwa perbedaan hasil belajar IPS antara siswa yang diberi NHT (*Numbered Heads Together*) dan siswa yang diberi strategi STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) yang dilihat dari nilai rata-rata pada kelas IVA lebih baik dari kelas IVB.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: